

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
INTELLECTUAL CAPITAL, DAN *R&D INVESTMENT*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
TEKNOLOGI DI INDONESIA**



**Skripsi Oleh:
Askinah Shadifa
01031382126174
AKUNTANSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *INTELLECTUAL CAPITAL*,
DAN *R&D INVESTMENT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN TEKNOLOGI DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Askinah Shadifa
NIM : 01031382126174
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 26 Juni 2025



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN *R&D INVESTMENT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : Askinah Shadifa
NIM : 01031382126174
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 22 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 24 Juli 2025

Ketua,



Arista Hakiki. S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

Anggota,



Dr. E. Yusnaini. S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI 25/07/2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Askinah Shadifa
NIM : 01031382126174
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *INTELLECTUAL CAPITAL*,
DAN *R&D INVESTMENT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN TEKNOLOGI DI INDONESIA**

Pembimbing : Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

Tanggal Ujian : 22 Juli 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 24 Juli 2025
Pembuat Pernyataan,



Askinah Shadifa
NIM. 01031382126174

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“It’s okay to move slowly, as long as you never stop.”

-Me

“Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving.”

-Albert Einstein

“This thesis is not the end, but a stepping stone to a broader path.”

-Me

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Allah SWT.
- Diri Sendiri
- Orang tua dan Saudara
- Keluarga Besar
- Sahabat dan Teman – Teman
- Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance, Intellectual Capital, dan R&D Investment* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Teknologi di Indonesia”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran, serta kepada keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa dan motivasi. Penulis juga berterima kasih kepada pihak yang turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi sumbangan ilmu di bidang akuntansi. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Palembang, 25 Juli 2025

Penulis,



Askinah Shadifa

NIM. 01031382126174

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa, dukungan, bimbingan, serta segala bantuan yang telah penulis terima dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Di tengah segala tantangan dan keterbatasan, penulis merasa sangat terbantu atas kehadiran semua pihak yang dengan sukarela memberikan waktu, bantuan, dan dukungannya. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. atas segala rahmat, kemudahan, kesehatan, dan kelancaran yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Media Kusumawardani, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mendampingi penulis selama perkuliahan.
7. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan, saran, dan bimbingan secara penuh dari awal hingga akhir penulisan skripsi.
8. Ibu Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Penguji Skripsi, yang telah memberikan masukan, saran, dan pembelajaran yang diberikan secara penuh selama penelitian ini.

9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas semua pelajaran yang diberikan selama perkuliahan.
10. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
11. Orang tua tercinta, Ibu Fatma Wati yang telah memberikan doa, cinta, dan dukungan tanpa henti yang menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis dan Ayah Alm. Herry Anwary, terima kasih atas segala kasih sayang dan pelajaran hidup yang telah diberikan, semangat dan nasihatmu akan selalu hidup dalam hati dan langkah penulis.
12. Kakak dan Adik tersayang, Azka, Ryanti, dan Lya, yang telah memberi warna dalam keseharian penulis selama menempuh perkuliahan ini. Kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan dan penghiburan di setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan pencapaian ini.
13. Dela Puspa Ahmadi dan Tsaniya Saffana, yang telah menjadi *support system* selama perkuliahan. Terima kasih telah menemani, menyemangati, dan menjadi tempat berbagi suka dan duka selama proses penulisan skripsi ini. Kehadiran kalian sangat berarti dan menjadi salah satu alasan penulis mampu melalui setiap tantangan dengan lebih ringan dan penuh semangat.
14. Bilqisti MB, Fatihatu LF, dan Otarina DW, sahabat SMP-ku yang meskipun jarak dan waktu telah memisahkan, namun kenangan serta dukungan kalian menjadi semangat dalam perjalanan ini. Terima kasih telah memberi warna dan kekuatan yang tak tergantikan hingga saat ini.
15. Maliyah A dan seluruh teman-teman dari Nawasena atas kebersamaan, dukungan, dan kenangan yang telah memberikan warna dan semangat penulis selama perkuliahan.
16. Seluruh pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan bantuan yang berarti dalam penyusunan skripsi ini.

17. Diriku Sendiri, yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah di tengah berbagai rintangan. Terima kasih telah terus melangkah meski sering merasa lelah, dan tetap percaya bahwa setiap usaha akan menemukan hasilnya. Perjalanan ini tidak mudah, tetapi aku bangga telah sampai sejauh ini.

Palembang, 25 Juli 2025

Penulis,



Askinah Shadifa

NIM.01031382126174

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Askinah Shadifa

NIM : 01031382126174

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance, Intellectual Capital,* dan *R&D Investment* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Teknologi di Indonesia

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 24 Juli 2025

Dosen Pembimbing,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.C.C., Ak

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN *R&D INVESTMENT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI DI INDONESIA

Oleh:
Askinah Shadifa

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* yang di proksi oleh dewan direksi, komisaris independen, komite audit, dan konsentrasi kepemilikan, *Intellectual Capital* (VAICTM), dan *R&D Investment* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Investment* (ROI). Objek penelitian ini adalah Perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Jumlah sampel penelitian ini adalah 23 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan total observasi sebanyak 69. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data berupa data sekunder. Pengujian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat analisis SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, *r&d investment* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sementara komisaris independen, komite audit, konsentrasi kepemilikan dan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, ROI, *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, *R&D Investment*, Perusahaan Teknologi

Pembimbing



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP.197212152003122001

ABSTRACT

***THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
INTELLECTUAL CAPITAL, AND R&D INVESTMENT ON FINANCIAL
PERFORMANCE IN TECHNOLOGY COMPANIES IN INDONESIA***

By:
Askinah Shadifa

This study aims to examine the effect of Good Corporate Governance as proxied by the board of directors, independent commissioners, audit committee, and ownership concentration, Intellectual Capital (VAICTM), and R&D Investment on financial performance as measured using Return on Investment (ROI). The object of this research is a technology company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. The number of samples in this study were 23 companies using purposive sampling method with a total of 69 observations. This study uses a quantitative approach with the type of data in the form of secondary data. The results of this study indicate that the board of directors has a positive effect on financial performance, r & d investment has a negative effect on financial performance, while independent commissioners, audit committees, ownership concentration and intellectual capital have no effect on financial performance.

Keywords: Financial Performance, ROI, Good Corporate Governance, Intellectual Capital, R&D Investment, Technology Companies

Pembimbing



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP.197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Askinah Shadifa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 25 Januari 2004
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Pangeran Sido Ing Kenayan No.19
Email : askinashadifa123@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2009 – 2015 : SD Kartika II-3
Tahun 2015 – 2018 : SMP Negeri 17 Palembang
Tahun 2018 – 2021 : SMA Negeri 1 Palembang
Tahun 2021 – 2025 : S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON-FORMAL

Tahun 2024 : English Coin Palembang

PENGALAMAN MAGANG

Tahun 2024 : Kantor Gubernur Prov. Sumsel (27 Mei – 27 Juli 2024)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Resources-Based Theory</i>	11
2.1.2 <i>Agency Theory</i>	11

2.1.3	Kinerja Keuangan.....	12
2.1.4	<i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.5	<i>Intellectual Capital</i>	16
2.1.6	<i>R&D Investment</i>	17
2.2	Penelitian Terdahulu.....	18
2.3	Alur Pikir.....	25
2.4	Hipotesis.....	26
2.4.1	Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan.....	26
2.4.2	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan.....	26
2.4.3	Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan.....	27
2.4.4	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan....	28
2.4.5	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan	29
2.4.6	Pengaruh <i>R&D Investment</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2	Rancangan Penelitian	31
3.3	Jenis dan Sumber Data	31
3.4	Teknik Pengumpulan Data	31
3.5	Populasi dan Sampel	32
3.6	Teknik Analisis Data	34
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	34
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	34
3.6.3	Analisis Regresi Linier Berganda	36
3.6.4	Uji Hipotesis	36
3.7	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.7.1	Variabel Dependen	37
3.7.2	Variabel Independen.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Hasil penelitian.....	43
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	43

4.1.2	Uji Asumsi Klasik	44
4.1.3	Analisis Regresi Linier Berganda	47
4.1.4	Uji Hipotesis	49
4.2	Pembahasan.....	52
4.2.1.	Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan.....	52
4.2.2.	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan.....	54
4.2.3.	Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan.....	56
4.2.4.	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan	58
4.2.5.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan	60
4.2.6.	Pengaruh <i>R&D Investment</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Saran.....	66
5.3	Keterbatasan Penelitian	67
DAFTAR PUSTAKA.....		68
LAMPIRAN PENELITIAN		73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Proses Pemilihan Sampel	32
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	33
Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian	42
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4. 2 Uji Normalitas	45
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi	47
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji T (Parsial)	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Simultan).....	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat ROI Perusahaan Teknologi Tahun 2021-2023	3
Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Kinerja Keuangan.....	73
Lampiran 2 Jumlah Dewan Direksi dan Komite Audit.....	75
Lampiran 3 Perhitungan Komisaris Independen.....	77
Lampiran 4 Perhitungan Konsentrasi Kepemilikan	79
Lampiran 5 Perhitungan <i>Intellectual Capital</i>	81
Lampiran 6 Perhitungan <i>R&D Investment</i>	83
Lampiran 7 Hasil Analisis	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan pesat pada perusahaan sektor teknologi secara global telah menjadi motor penggerak utama dalam mendorong transformasi digital, inovasi, efisiensi operasional, dan daya saing global di berbagai lini bisnis. Persaingan bisnis saat ini mengharuskan setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja serta berinovasi dalam mengelola bisnisnya (Sinurat et al., 2019). Didukung oleh meningkatnya kebutuhan akan layanan berbasis teknologi, perusahaan teknologi menghadapi tantangan untuk terus beradaptasi dan menciptakan nilai tambah di tengah persaingan yang semakin ketat. Perusahaan teknologi tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk dan layanan yang kompetitif tetapi juga menjaga kinerja keuangan yang berkelanjutan di pasar yang semakin kompetitif.

Perusahaan teknologi memiliki ciri khas yang membedakannya dari sektor industri lainnya seperti tingginya ketergantungan terhadap inovasi, *intellectual capital*, dan aset tidak berwujud seperti perangkat lunak, paten, dan data. Model bisnis yang dijalankan umumnya berbasis digital dan mengandalkan teknologi informasi sebagai fondasi operasional utama. Selain itu, perusahaan teknologi cenderung menunjukkan laju pertumbuhan yang tinggi, namun di sisi lain juga menghadapi tingkat ketidakpastian yang besar akibat cepatnya perubahan teknologi dan preferensi pasar. Dalam pengembangannya, perusahaan teknologi memerlukan investasi awal yang besar, terutama untuk aktivitas penelitian dan pengembangan (R&D). Sumber daya manusia menjadi elemen strategis karena kompetensi dan kreativitas individu sangat memengaruhi keberhasilan inovasi dan daya saing perusahaan (Lantz & Sahut, 2005).

Hal ini mendorong peningkatan investasi global pada sektor teknologi, baik melalui *R&D Investment* maupun optimalisasi *Intellectual Capital*. Di sisi lain, *Good Corporate Governance* juga menjadi perhatian utama dalam menjadi keberhasilan bisnis dan meningkatkan kepercayaan investor. Namun, tantangan global seperti ketatnya persaingan, perubahan regulasi teknologi, dan

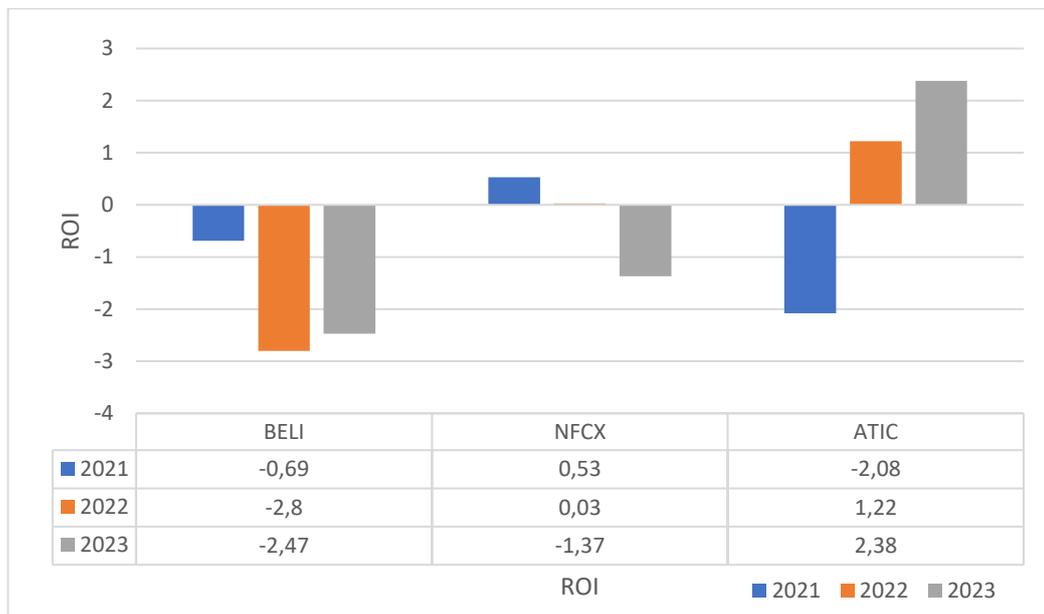
ketidakpastian ekonomi sering kali berdampak pada stabilitas kinerja keuangan perusahaan. Banyak perusahaan menghadapi tekanan untuk terus berinvestasi dalam inovasi, sementara harus menjaga profitabilitas di tengah fluktuasi pasar (Melania, 2019). Hal ini mencerminkan bagaimana strategi investasi dalam teknologi serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik memiliki peran krusial dalam menjaga daya saing dan stabilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi faktor utama yang harus diperhatikan dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan indikator utama keberhasilan dalam menjaga stabilitas operasional serta menarik minat investor. Untuk mencapai kinerja keuangan yang baik, perusahaan perlu mengoptimalkan aktivitas operasional, seperti meningkatkan penjualan dan mengurangi beban (Kurniawan & Yuliana, 2019). Manajemen akan mengkomunikasikan pencapaian kinerja tersebut melalui publikasi laporan keuangan (Fahmi & Rahayu, 2017). Laporan keuangan menggambarkan keadaan serta posisi keuangan perusahaan, sehingga mampu mencerminkan kinerja keuangan suatu entitas (Pratiwi et al., 2023). Melalui analisis kinerja keuangan, pihak internal maupun eksternal perusahaan, seperti manajemen, investor, dan kreditur, dapat mengevaluasi stabilitas, profitabilitas, serta efisiensi operasional suatu perusahaan (Fahmi & Rahayu, 2017). Penggunaan ROI sebagai ukuran kinerja keuangan menjadi relevan karena perusahaan di sektor teknologi umumnya memiliki aset berbasis teknologi dan inovasi yang memerlukan pengelolaan optimal untuk mencapai profitabilitas.

Kinerja keuangan pada perusahaan teknologi di Indonesia menunjukkan dinamika yang menarik dalam beberapa tahun terakhir. Data dari laporan keuangan BEI (www.idx.co.id) menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup mencolok di antara perusahaan teknologi, yang sebagian besar masih berada dalam fase ekspansi dan investasi agresif. PT. Global Digital Niaga Tbk. (BELI), misalnya, mengalami tren kerugian yang cukup besar dalam tiga tahun terakhir akibat tingginya belanja operasional untuk ekspansi bisnis. Pada tahun 2021, perusahaan mencatat kerugian sebesar Rp3,35 triliun, yang semakin memburuk pada tahun 2022 dengan kerugian mencapai Rp5,53 triliun. Meskipun pada tahun 2023 terjadi sedikit perbaikan

dengan kerugian berkurang menjadi Rp3,68 triliun, namun nilai ROI tetap negatif, yakni -0,69% (2021), memburuk menjadi -2,80% (2022) dan sedikit membaik menjadi -2,47% (2023). Kerugian yang berkelanjutan ini dapat dikaitkan dengan besarnya investasi dalam pemasaran dan pengembangan ekosistem digital, yang umum terjadi pada perusahaan teknologi yang masih dalam tahap ekspansi pasar dan belum mencapai profitabilitas optimal.

Gambar 1. 1 Tingkat ROI Perusahaan Teknologi Tahun 2021-2023



Sumber : Laporan Keuangan BEI, diolah peneliti (2024)

Perusahaan lainnya seperti PT. NFC Indonesia Tbk (NFCX) juga mengalami kondisi keuangan yang berfluktuasi. Pada tahun 2021, NFCX mencatat laba bersih sebesar Rp338,58 miliar, tetapi pada tahun 2022 terjadi penurunan drastis dengan laba hanya Rp23,32 miliar. Tren negatif ini berlanjut pada tahun 2023, ketika perusahaan mencatat kerugian sebesar Rp477,76 miliar, yang berdampak pada ROI, yakni 0,53% (2021), turun menjadi 0,03% (2022), dan semakin menurun hingga -1,37% pada 2023. Perusahaan berbasis teknologi sering kali menghadapi ketidakpastian terkait model bisnis dan adopsi pasar terhadap teknologi yang mereka tawarkan, yang dapat berdampak signifikan pada profitabilitas mereka. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan masih menghadapi

tantangan dalam mempertahankan efisiensi investasi dan menghasilkan laba yang konsisten.

Di sisi lain, PT. Anabatic Technologies Tbk. (ATIC) menunjukkan performa yang lebih stabil dan mengalami peningkatan kinerja keuangan yang cukup signifikan. Pada tahun 2021, perusahaan mencatat kerugian sebesar Rp243,91 miliar, tetapi berhasil membalikkan kondisi dengan perolehan laba bersih sebesar Rp143,57 miliar pada tahun 2022, dan meningkat lebih lanjut menjadi Rp342,53 miliar pada 2023. Peningkatan laba ini berdampak pada ROI yang awalnya negatif yaitu -2,08% pada 2021, berbalik positif menjadi 1,22% pada 2022, dan semakin meningkat menjadi 2,38% pada 2023. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk mencetak laba, meskipun berada di industri yang sama dengan tantangan yang serupa (Margaret, 2023). Perbedaan ini menggambarkan bagaimana perusahaan teknologi memiliki kemampuan adaptasi dan strategi yang berbeda-beda dalam menghadapi dinamika pasar.

Fluktuasi kinerja keuangan yang terjadi tidak terlepas dari peran berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan perusahaan. Beberapa di antaranya adalah implementasi tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan modal intelektual yang optimal, dan investasi dalam R&D. Ketiga faktor ini dianggap sebagai kunci keberhasilan di sektor teknologi, di mana inovasi dan efisiensi menjadi elemen utama untuk memenangkan persaingan pasar yang ketat (Gunawan et al., 2019). Untuk mengatasi dinamika tersebut, perusahaan teknologi di Indonesia perlu mengelola ketiga faktor ini secara efektif.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu *Good Corporate Governance*. GCG memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sistem tata kelola yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mengoptimalkan alokasi sumber daya perusahaan. *Good Corporate Governance* adalah sistem yang dirancang untuk mengatur, mengelola, dan mengawasi proses pengendalian perusahaan guna menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus berfungsi sebagai mekanisme untuk memantau kinerja

perusahaan (Fahmi & Rahayu, 2017). Perspektif teori agensi digunakan untuk memahami isu *corporate governance*. Teori agensi menjelaskan hubungan kontraktual yang terjalin di antara anggota-anggota perusahaan, yaitu antara pemilik (*principal*) dan manajemen (agen) sebagai pihak yang menjalankan operasional utama (Hamdani, 2016). Sebagai pihak yang menjalankan operasional utama perusahaan, agen memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya dan membuat keputusan yang sejalan dengan kepentingan pemilik (Baharuddin, 2022). Untuk memastikan implementasi GCG yang baik, diperlukan berbagai mekanisme tata kelola, seperti keberadaan dewan direksi, komisaris independen, komite audit, dan konsentrasi kepemilikan, yang masing-masing memainkan peran strategis dalam pengelolaan perusahaan.

Dewan direksi merupakan salah satu elemen utama dalam *Good Corporate Governance* yang memiliki tanggung jawab utama dalam menjalankan strategis perusahaan, mengambil keputusan operasional, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai yang ditetapkan (Ulya & Puspitasari, 2022). Pada perusahaan teknologi, dewan direksi juga diharapkan memiliki wawasan mendalam tentang tren teknologi untuk mendorong inovasi yang relevan. Jumlah dan kompetensi dewan direksi dapat memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan dan, pada akhirnya, kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Melania (2019) dan Rosiana & Mahardhika (2020), menyatakan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, pada penelitian Fahmi & Rahayu (2017) dan Pratiwi et al. (2023), menyatakan bahwa dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Komisaris independen merupakan salah satu elemen utama lain dalam *Good Corporate Governance* yang bertugas memastikan implementasi strategi perusahaan, mengawasi kinerja manajemen dalam pengelolaan perusahaan, serta memastikan terpenuhinya prinsip akuntabilitas (Merryana et al., 2019). Keberadaan komisaris independen penting untuk memastikan bahwa perusahaan tetap transparan dan akuntabel dalam proses pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan risiko inovasi dan investasi. Berdasarkan penelitian

sebelumnya, yang dilakukan oleh Gunawan et al. (2019) dan Ramadhani & Agustin (2021), menyatakan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara, pada penelitian Ulya & Puspitasari (2022) dan Merryana et al. (2019), menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain komisaris independen, elemen utama lainnya dalam *Good Corporate Governance* adalah komite audit. Komite audit memiliki peran dalam memantau integritas laporan keuangan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan menilai efektivitas pengendalian internal. Secara umum, tanggung jawab komite audit dalam bidang pelaporan keuangan adalah memastikan bahwa laporan keuangan telah mencerminkan kondisi perusahaan secara akurat, mencakup situasi keuangan, kinerja operasional, dan komitmen jangka panjang (Melania, 2019). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Yunina & Nisa (2019) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara, pada penelitian Merryana et al. (2019) dan Margaret (2023), menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selanjutnya, elemen lain yang termasuk ke dalam *Good Corporate Governance* adalah konsentrasi kepemilikan. Konsentrasi kepemilikan merujuk pada tingkat penguasaan saham oleh pemegang saham mayoritas. Konsentrasi kepemilikan yang tinggi dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap kebijakan strategis perusahaan. Di satu sisi, konsentrasi ini dapat meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan, namun, di sisi lain, hal tersebut berpotensi menimbulkan risiko pengabaian terhadap kepentingan pemegang saham minoritas (Pratiwi et al., 2023). Berdasarkan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh (Baharuddin, 2022), menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, sebaliknya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indradi & Taswan, 2022) dan (Pratiwi et al., 2023), menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selain *Good Corporate Governance*, salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah *Intellectual Capital*. Perusahaan kini telah lebih berfokus pada penciptaan nilai melalui pemanfaatan aset tak berwujud dibandingkan aset fisik (Pratiwi et al., 2023). *Resources-Based Theory* menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan bergantung pada bagaimana perusahaan mengelola sumber daya yang dimilikinya, terutama sumber daya yang bersifat langka, bernilai, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat digantikan (Barney, 1991). Dalam konteks *Intellectual Capital*, teori ini menegaskan bahwa aset tak berwujud meliputi *human capital*, *structure capital*, dan *capital employed* menjadi faktor kunci dalam mengembangkan inovasi dan menciptakan nilai tambah. Di sektor teknologi, pemanfaatan *intellectual capital* yang optimal dapat meningkatkan produktivitas, kualitas produk, dan kepuasan pelanggan, yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Simamora & Sembiring (2018) dan Pratiwi et al. (2023), menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Gunawan et al. (2019) dan Dumanauw & Suaryana (2021), menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selain *Intellectual Capital*, terdapat faktor lain yang tidak kalah penting yang juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *R&D Investment*. Investasi dalam penelitian dan pengembangan menjadi kunci untuk menciptakan produk baru, meningkatkan efisiensi proses, dan menghadapi dinamika pasar yang terus berubah (Rosidi & Qurotuaini, 2022). Namun, di Indonesia tingkat investasi R&D perusahaan teknologi masih relatif rendah dibandingkan negara-negara maju. Hal ini dapat menjadi tantangan dalam memanfaatkan potensi penuh dari inovasi teknologi yang dihasilkan (Loppies et al., 2024). Sehubungan dengan *R&D Investment*, *resources-based theory* menekankan bahwa perusahaan yang mengalokasikan sumber daya secara efektif untuk inovasi dapat menciptakan kapabilitas yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing, serta menghasilkan nilai jangka panjang (Barney, 1991). Investasi yang tinggi dalam R&D memungkinkan perusahaan untuk menciptakan produk baru, meningkatkan efisiensi operasional,

dan merespons perubahan pasar dengan lebih adaptif (Rosidi & Qurotuaini, 2022). Oleh karena itu, perusahaan teknologi yang mengoptimalkan investasi dalam R&D cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang lebih kuat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan (Wang et al., 2022). Berdasarkan penelitian sebelumnya, Lantz & Sahut (2005) dan Wang et al. (2022), menyatakan bahwa *R&D Investment* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2022) menyatakan bahwa intensitas penelitian dan pengembangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terlihat adanya ketidakkonsistenan atau hasil yang beragam. Hal ini menciptakan sebuah fenomena bahwa faktor-faktor tersebut masih memerlukan pemahaman lebih mendalam, terutama dalam menjelaskan kontribusi optimalnya terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin kompleks. Penelitian ini mengacu dari penelitian terdahulu yaitu penelitian Pratiwi et al. (2023) yang mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Adapun kebaruan penelitian ini dari penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek, periode, dan variabel penelitian. Penelitian Pratiwi et al. (2023) menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019 -2021 sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Pratiwi et al. (2023) menggunakan variabel *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* sebagai variabel independen sedangkan penelitian ini mengambil variabel *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital* dan menambah *R&D Investment* sebagai variabel independen.

Berlandaskan pada penjabaran di atas serta adanya fenomena dan gap dari hasil penelitian yang mengungkapkan berbagai temuan yang beragam atau menunjukkan ketidakkonsistenan, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, dan *R&D Investment* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Teknologi di Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui pemahaman mendalam tentang penerapan GCG, *Intellectual Capital*, dan Investasi R&D terhadap kinerja keuangan, perusahaan dapat merumuskan strategi yang tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Hal ini menjadi krusial untuk memastikan daya saing di tengah dinamika industri teknologi yang terus berkembang. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan?
2. Bagaimana pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan?
3. Bagaimana pengaruh Komite audit terhadap Kinerja Keuangan?
4. Bagaimana pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan?
5. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan?
6. Bagaimana pengaruh *R&D Investment* terhadap Kinerja Keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh dari penerapan Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan.
2. Mengetahui pengaruh dari Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan.
3. Mengetahui pengaruh dari Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan.
4. Mengetahui pengaruh dari Konsentrasi Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan.
5. Mengetahui pengaruh dari *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan.
6. Mengetahui pengaruh dari *R&D Investment* terhadap Kinerja Keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait dengan penerapan teori agensi dan *resources-based theory* dalam konteks perusahaan teknologi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan konsep dan pendekatan baru

dalam pengelolaan perusahaan, khususnya dalam memanfaatkan modal intelektual dan investasi R&D sebagai sumber daya strategis untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi panduan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dalam sektor atau konteks yang berbeda.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap pembaca terutama mahasiswa akuntansi, dapat memahami bagaimana *Good Corporate Governance, Intellectual Capital, dan R&D Investment* mempengaruhi kinerja keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan agar dapat memberikan suatu pengetahuan bagi manajemen perusahaan agar dapat lebih memperhatikan dampak dari *Good Corporate Governance, Intellectual Capital, dan R&D Investment* terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga memungkinkan perusahaan dapat memperhatikan kinerja perusahaan berhubungan dengan prospek perusahaan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, S. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode*. 7(2).
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Dumanauw, O. G., & Suaryana, I. G. N. A. (2021). Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(3), 635–651. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i03.p09>
- Edvinsson, L., & Malone, M. S. (1997). *Intellectual Capital: Realizing Your Company's True Value by Finding Its Hidden Brainpower*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:166850645>
- Fahmi, M., & Rahayu, D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi IBBI*, 26(1), 1–14.
- Gunawan, H. H., Pambelum, Y. J., & Angela, L. M. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 1(1), 62.
- Hamdani, M. (2016). Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory. *SEMNAS FEKON*, 279–283.
- Harmasanto, D. H., & Setiawan, R. (2019). Pengeluaran R&D Dan Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Yang Dimoderasi Oleh Usia Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 4(2), 644–668. www.jraba.org

- Indradi, R., & Taswan, T. (2022). Peran Ukuran Bank Memoderasi Kecukupan Modal dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 655–664. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1394>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kuniawati, R., & Asyik, N. F. (2017). Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pengaruh R&D Dan Intangible Asset Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(10), 1–2.
- Kurniawan, E., & Yuliana, W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Property Di Indonesia. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 15–32. www.idx.co.id.
- Lantz, J.-S., & Sahut, J.-M. (2005). R&D Investment and the Financial Performance of Technological Firms. *International Journal of Business*, 10(4). <https://www.researchgate.net/publication/228233789>
- Loppies, L. S., Wenno, M., Regar, E., Arifin, H. M., & Faisal, M. (2024). Pengaruh Return on Assets, Pengeluaran R&D, dan Peran marketing performance Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Kota Surabaya Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(02), 127–138.
- Margaret, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Mariyantini, N., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2018). Pengaruh CSR dan Intellectual Capital pada Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1171–1200. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p14>

- Melania, V. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/jrped>
- Merryana, I. C., Wijaya, A. L., & Sudrajat, M. A. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia*.
- Panjaitan, E. P. A., Harryanto, & Said, D. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 102–113. <https://doi.org/10.26487/akrual.v15i2.21623>
- Peraturan OJK Nomor 33 Tahun 2014 (2014).
- Pratama, A. R., Prapanca, D., & Sriyono. (2024). Return On Assets (ROA), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Against Share Prices (Case Study Of Automotive Subsector Companies And Components Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2020-2023). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5755–5769. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Pratiwi, I., Effendy, L., & Astuti, W. (2023). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kinerja Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis Net*, 6(2), 631–640. www.idx.co.id.
- Putri, D. C. Y., Widiyanti, M., & Thamrin, K. M. H. (2022). Pengaruh Intensitas Penelitian dan Pengembangan Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)*, 9(1), 1–5.
- Ramadhani, A., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan

- BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 67–81. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea>
- Riantoni, I. A. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Investasi R&D Dengan Financial Slack Sebagai Variabel Mediasi. *FINANCE: A Research Journal on Islamic Finance*, 09(2), 234–251. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/i-finance>
- Riswanto, Yuzra, N., & Gultom, S. A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Budgeting*, 1(2), 80–92.
- Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *SIKAP: Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 5(1), 76–89. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Rosidi, M., & Qurotuaini, M. (2022). Analisis Hubungan R&D dengan Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Indeks Kompas 100. *JUPEA: Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 46.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia. www.penerbitbukumurah.com
- Simamora, S. R. R., & Sembiring, E. R. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015. *JRAK*, 4(1), 111–136.
- Sinurat, I. N., Daat, S. C., & Hutadjulu, L. Y. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Financial Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 14(1), 100–119.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

- Tan, K., & Wei, S. (2019). An Empirical Study on R&D Investment and Financial Performance of Listed Companies in Liaoning Equipment Manufacturing Industry*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 110, 284–289.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu.
- Ulya, S. Z., & Puspitasari, E. (2022). The Financial Performance In The Indonesian Banking Industry Review From Good Corporate Governance and Intellectual Capital. *AJAR*, 5(1), 90–116. <https://www.bi.go.id>
- Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Pub. L. No. 40, Kementerian Keuangan (2007).
- Wang, X., Fan, M., Fan, Y., Li, Y., & Tang, X. (2022). R&D Investment, Financing Constraints and Corporate Financial Performance: Empirical Evidence from China. *Frontiers in Environmental Science*, 10, 1–14. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.1056672>
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5, 171–180.
- Yunina, F., & Nisa, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(1), 44–56.